

RINGKASAN

AHMAD RIZKI ADLANI. Manajemen Pemanenan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Aek Nabara PT.Supra Matara Abadi Sumatera Utara /*Management of Oil Palm Harvesting (Elaeis gineensis Jacq.) in Aek Nabara Estate PT.Supra Matra Abadi North Sumatera*. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH

Pemanenan kelapa sawit merupakan kegiatan pemotongan Tandan Buah Segar (TBS) hingga pengangkutan menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Pemanenan juga menjadi tahapan akhir dalam kegiatan budidaya kelapa sawit, sebelum buah kelapa sawit diolah. Keberhasilan dalam kegiatan pemanenan akan berdampak pada hasil produksi dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pencapaian keberhasilan panen didukung dengan persiapan panen, pelaksanaan panen dan pengawasan panen yang baik.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT.Supra Matra Abadi kebun Aek Nabara berlangsung selama tiga bulan dimulai dari 25 Januari – 17 April 2021. Kegiatan PKL terbagi menjadi tiga jenjang jabatan yaitu menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping asisten. Tujuan dari kegiatan PKL secara umum untuk meningkatkan kemampuan dalam budidaya kelapa sawit yang bersifat teknis. Tujuan khusus dari kegiatan PKL yaitu memahami tata cara pemanenan kelapa sawit hingga sistem manajemen panen yang baik sehingga tercapainya target produksi yang ditetapkan oleh pihak perusahaan.

Metode pengamatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengamati persiapan panen, sistem pemanenan, rotasi panen, kriteria matang panen, angka kerapatan panen, taksasi produksi, kebutuhan tenaga kerja, cara pemanenan, pengangkutan tandan buah, perhitungan premi panen, pengawasan alat panen, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), mutu buah dan mutu ancak.

Kegiatan pemanenan yang diterapkan di PT.Supra Matra Abadi kebun Aek Nabar terbagi menjadi dua, yaitu pemanenan secara manual dan semi mekanis. Pelaksanaan panen secara manual menggunakan eggrek dan dodos. Kegiatan panen secara semi mekanis menggunakan dodos yang dimodifikasi dengan mesin motor.

Pelaksanaan panen di PT. dengan baik, namun masih harus ditingkatkan dalam hal kedisiplinan para pemanen, penambahan jumlah transportasi panen dan meningkatkan pengawasan panen. Pemanen harus lebih disiplin dalam menggunakan APD yang sudah diterapkan oleh pihak perusahaan, hal ini bertujuan untuk melindungi dan meminimalisir kecelakaan kerja pada saat melaksanakan kegiatan pemanenan. Penambahan jumlah transportasi panen juga harus ditingkatkan sehingga tidak terjadinya pengangkutan yang terlalu lama dan adanya buah restan yang menyebabkan penurunan mutu buah. Mandor panen dan krani buah harus meningkatkan pengawasannya pada saat melakukan pemeriksaan jumlah brondolan yang terdapat di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH), sehingga tidak adanya brondolan yang tidak terkutip dan penyusunan brondolan di TPH yang sesuai dengan SOP perusahaan.

Kata kunci : Alat Pelindung Diri (APD), transportasi panen dan pengawasan panen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.